

ABSTRAK

Penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional (MNC) telah menjadi perhatian utama dalam kebijakan perpajakan global, khususnya di Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penetapan harga transfer dan pemanfaatan surga pajak terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di bursa efek di Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand pada periode 2020-2022.

Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini meneliti sampel sebanyak 176 perusahaan multinasional. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan ukuran perusahaan dan rasio pajak sebagai variabel kontrol.

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (i) Penetapan harga transfer berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan strategi penetapan harga transfer untuk mengurangi tarif pajak efektif mereka dan (ii) Pemanfaatan surga pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan surga pajak untuk meminimalkan liabilitas pajak mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penetapan harga transfer dan pemanfaatan surga pajak merupakan strategi yang penting bagi perusahaan multinasional dalam meminimalkan kewajiban perpajakan, sejalan dengan Teori Agensi.

Kata kunci: *Penetapan Harga Transfer, Pemanfaatan Surga Pajak, Penghindaran Pajak, Perusahaan Multinasional, ASEAN-4, Teori Agensi.*